



# Adaptasi Teknologi dan Literasi melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Plumbon

Anggun Sita Dewi<sup>1✉</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>, Eko Purnomo<sup>3</sup>, Hery Siswanto<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Anggun Sita Dewi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

a310190133@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v3i1.61

Submit: 7 Februari 2023 | Revisi: 11 April 2023 | Diterima: 14 April 2023

Dipublikasikan: 17 April 2023 | Periode Terbit: April 2023

## Abstrak

Penelitian ini berangkat dari adanya Program Kampus Mengajar yang memiliki tujuan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kegiatan yang dilakukan pada saat Kampus Mengajar di SD Negeri 01 Plumbon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu SD Negeri 01 Plumbon, Karanganyar. Sedangkan objek penelitian ini berupa realisasi program kampus mengajar di SD Negeri 01 Plumbon, Karanganyar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berbentuk observasi dan dokumentasi. Simpulan dari penelitian ini yaitu program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan selama mengabdikan menjadi mahasiswa kampus mengajar 3 di SD Negeri 01 Plumbon yaitu: mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, literasi sekolah, dan budaya sekolah. Kegiatan kampus mengajar membawa dampak signifikan terhadap beberapa pihak. Harapannya yaitu kegiatan kampus mengajar ini tetap dipertahankan untuk membantu memajukan pendidikan.

**Kata Kunci:** adaptasi teknologi, budaya sekolah, kampus mengajar, literasi sekolah

## 1. Pendahuluan

Perkembangan zaman di zaman modern ini semakin cepat dan pesat, terutama dalam bidang pendidikan yang juga memerlukan penyesuaian. Sebagaimana diketahui bahwa melalui pendidikan akan menghasilkan manusia yang

berkualitas, jika pembentuk manusia tersebut juga berkualitas (Purnama et al., 2022). Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia bagi bangsa dan negara. Bangsa yang baik adalah generasi muda yang berpendidikan secara jasmani maupun

rohani (Mandasari et al., 2021). Masa depan bangsa tidak dapat dipisahkan dari pendidikan masa kini karena dengan bantuan pendidikan kita dapat menciptakan generasi penerus bangsa masa depannya. Salah satu fungsi pendidikan yaitu untuk untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Jayanti et al., 2022). Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Warga negara yang mampu akan negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Hamzah, 2021).

Perkembangan zaman yang semakin progresif membutuhkan berbagai inovasi dari dunia pendidikan. Wabah wabah Covid-19 di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, telah mempengaruhi aspek pendidikan. Wabah Covid-19 yang mendunia menunjukkan bahwa krisis pandemi berlangsung lama. Menghindari penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas, aturan diberlakukan untuk melindungi generasi bangsa dari penyebaran Covid-19 dengan menerbitkan pedoman pembelajaran daring untuk diterapkan oleh semua sekolah (Anwar, 2021a). Pemerintah mengambil kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak diperbolehkan secara tatap muka (offline) (Asmawan & Arianto, 2022). Praktik pembelajaran yang sebe-

lumnya dilaksanakan secara tatap muka kini harus dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang lebih dikenal dengan sistem dalam jaringan (daring) sebagai tindakan preventif pembentukan klaster baru penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah (Deslinda et al., 2022; Lathifah & Utami, 2021). Proses pembelajaran yang dilakukan ini semata-mata demi tetap terpenuhinya kebutuhan belajar siswa dan terwujudnya tujuan pembelajaran (Nurhidayat et al., 2021).

Namun pembelajaran daring menimbulkan berbagai macam permasalahan (Nuronyah, 2021). Efektifitas pembelajaran daring yang dilakukan saat ini belum sesuai dengan harapan, hal tersebut disebabkan dari berbagai factor (Inzani et al., 2022), seperti permasalahan signal, kuota, keterbatasan sarana prasarana, minimnya penguasaan teknologi, membuat pembelajaran daring belum maksimal (Saefulmilah & Saway, 2020). Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini (Sutabri et al., 2022). Permasalahan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 sebagai perkara yang sangat berfokus pada global pendidikan.

Kemudian Kemendikbud mengeluarkan kebijakan belajar gratis dengan beberapa program unggulan yang dapat dipilih mahasiswa di seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta (PT) di bawah Kemendikbud. Hakikat belajar mandiri adalah siswa nantinya memiliki kebebasan berpikir baik secara individu

maupun kelompok di masa yang akan datang dapat menghasilkan siswa yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif dan inklusif (Widiyono et al., 2021).

Merdeka Belajar adalah gagasan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, untuk menghasilkan pengelolaan sumber daya manusia yang cerdas dan personal (Asdiniah & Dewi, 2021). Sementara itu, menurut Suwandi (2020) Program Kampus Bebas Belajar (MB-KM) merupakan kebijakan Mendikbud yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh berbagai ilmu yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Salah satu program Merdeka Belajar adalah Kampus Mengajar. Melalui Teaching Campus, mahasiswa dapat memperoleh berbagai keterampilan yang tidak mereka peroleh di universitas, misalnya, pengetahuan langsung tentang sifat siswa dan cara menghadapi siswa yang membutuhkan perhatian. akademik maupun non akademik. Kampus mengajar merupakan wujud implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa bantuan pendidikan bagi siswa untuk menunjang pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) di berbagai desa/kota di Indonesia (Anwar, 2021b).

Kampus mengajar angkatan 3 tahun 2022 fokus pada peningkatan kemampuan berhitung dan membaca pada pendidikan dasar. Program ini menawarkan mahasiswa kesempatan untuk memenuhi hasrat mengajar, antusiasme, dan keinginan mereka. Salah satu sekolah

binaan kampus pengajaran 3 tahun 2022 adalah SD Negeri 01 Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Siswa turun ke lapangan dan membantu sekolah belajar literasi, berhitung, mengadaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, dll.

Kehadiran program kampus mengajar bersama mahasiswa seluruh perguruan tinggi (PT) diharapkan dapat membawa kesuksesan baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melibatkan langsung siswa dari sekolah binaan/sekolah dasar yang mengalami dampak pandemi Covid-19, atau bahkan di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan tertular) di daerah. Oleh karena itu diharapkan kehadiran siswa dapat membantu guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar dan penurunan hasil belajar siswa yang saat ini disebabkan pembelajaran daring yang cukup parah pada masa pandemi Covid-19 lalu. waktu yang lama. Kebijakan Kampus Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan softskill dan hardskill lulusan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan menjadi pemimpin bangsa di masa depan, yang unggul dan berakhlak baik (Sudaryanto et al., 2020).

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa agar lebih siap dan kekinian sebagai calon pemimpin bangsa yang unggul dan baik hati. Selain itu, program ini juga membantu dalam penyesuaian dan pengelolaan teknologi sekolah di sekolah binaan. Program

Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran dengan penekanan pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan dukungan administrasi sekolah. Dengan bantuan program kampus pengajaran, mahasiswa harus memiliki kesempatan untuk mempertajam kualitas kepemimpinan dan karakter mereka serta mendapatkan pengalaman belajar.

Berdasarkan dari uraian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu menguraikan kegiatan yang dilakukan pada saat Kampus Mengajar di SD Negeri 01 Plumbon. Kegiatan kampus mengajar membawa dampak positif di setiap sekolah sasaran.

## **2. Metode**

Penelitian ini memakai metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian, misalnya saja persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya (Ekawaty & Ruhaena, 2020). Pengertian penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu data atau keadaan subjek/objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya (Hernawan & Muthoifin, 2019). Subjek penelitian ini yaitu SD Negeri 01 Plumbon, Karanganyar. Sedangkan objek penelitian

ini berupa realisasi program kampus mengajar di SD Negeri 01 Plumbon, Karanganyar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berbentuk observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data diolah dengan menggunakan teknik analisis data. Peneliti dalam mengumpulkan sumber data melakukan observasi secara nyata dengan berkeliling dan wawancara dengan guru pamong dan kepala sekolah.

Informasi yang ditemukan diolah dengan menggunakan metode penelitian. Prosedur penelitian merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Bagaimanapun, kegiatan penelitian dapat dikelola dengan baik dengan metode penelitian yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, tahap perencanaan merupakan tahap awal penelitian. Pada tahap ini, peneliti sedang dalam proses merumuskan masalah, membuat rencana penelitian dan menentukan metode pengumpulan data. Tahap implementasi penelitian menjadi inti dari kegiatan penelitian. Pada fase ini, pengajaran termasuk melakukan kegiatan kampus. Dalam pengajaran di kampus, penulis juga melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melalui dua tahap, yaitu, informasi dikumpulkan dari wawancara langsung untuk mengetahui permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya adalah tahap observasi aktual implementasi kurikulum kampus. Langkah terakhir adalah menginterpretasikan data dalam

bentuk tanggapan terhadap jenis masalah yang diketahui. Tahap persiapan merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Langkah ini dilakukan oleh peneliti setelah semua data yang dibutuhkan telah dikumpulkan, dianalisis dan dilengkapi. Fase ini merupakan fase dimana hasil penelitian yang diperoleh ditransmisikan dalam bentuk laporan ilmiah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sekolah sasaran program kampus mengajar adalah sekolah dasar dan menengah di daerah terpencil atau pinggiran kota dengan akreditasi B tertinggi dan akreditasi A tertinggi. Pada saat analisis situasi di SDN 01 Plumbon, pembelajaran dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan

Covid-19. Langkah pertama dalam menanamkan ilmu kepada mahasiswa kampus adalah dengan melakukan observasi.

Observasi dilakukan oleh mahasiswa dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai lingkungan sekolah, Administrasi sekolah, organisasi sekolah, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran. Secara sederhana, sumber data observasi ini berasal dari pihak sekolah SDN 01 Plumbon khususnya Ibu Sungatini, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Eka Damayanti, S.Pd selaku guru pamong yang akan membantu kami selama observasi berlangsung. Hasil observasi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi

Aspek	Hasil
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran di SDN 01 Plumbon mengacu pada kurikulum 2013 dengan pendekatan intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner (tematik terpadu). Untuk muatan kurikulum pada tingkat nasional, SDN 01 Plumbon mengacu pada Permendikbud No. 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Struktur Kurikulum SD/MI. Sedangkan muatan kurikulum pada tingkat daerah SDN 01 Plumbon yaitu Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib.
Adaptasi Teknologi	Sarana dan prasarana yang masih terbatas, bahkan hanya tersedia 1 perangkat teknologi yang digunakan murid secara bergantian Kompetensi guru belum memadai mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
Administrasi	Administrasi sekolah dilakukan baru pada pengisian data-data kependidikan melalui website data pokok pendidik.

Setelah melakukan observasi dan menganalisis hasilnya, penulis bisa melanjutkan melaksanakan kegiatan kampus mengajar. Kampus mengajar dilaksanakan rentang waktu bulan

Februari sampai Juni. Dalam realisasi program kerja kampus mengajar, penulis dapat menguraikan beberapa kegiatan program kerja berupa:

Tabel 2. Program Kerja

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembekalan	Kegiatan pembekalan ini dilakukan oleh Tim Mahasiswa Kampus Mengajar untuk memberikan bekal kepada mahasiswa kampus mengajar yang telah dinyatakan lolos. Kegiatan ini dilakukan selama sebulan agar mahasiswa kampus mengajar yang telah lolos siap untuk diterjunkan langsung
Mengajar	<p>Kegiatan mengajar ini terdiri dari 5 program kerja yang telah kami susun. Kegiatan tersebut terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membantu guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pada awal pelaksanaan kami ikut mendampingi guru dalam mengajar. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa bisa mengetahui cara mengajar siswa dan dapat menganalisis cara guru mengajar kepada siswa, sehingga dari analisis tersebut siswa dapat menyesuaikan model dan metode yang tepat dalam mengajar.</li> <li>Memberikan jam tambahan sebagai peningkatan literasi dan numerasi. Jam tambahan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dan belum lancar berhitung. Kegiatan ini diberikan untuk siswa kelas 1-5 SD.</li> <li>Pendampingan belajar siswa yang akan menempuh ujian. Pendampingan Siswa diberikan 1 bulan sebelum ujian dimulai, hal ini berguna untuk meningkatkan kembali pemahaman siswa atas materi yang sudah dipelajari sebelumnya.</li> <li>Pembuatan media pembelajaran. Mahasiswa membuat media pembelajaran berupa papan huruf. Media ini ditujukan untuk siswa kelas rendah yang kesulitan dalam menghafal huruf dan menyusun kata ataupun kalimat.</li> <li>Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.</li> </ol>
Adaptasi Teknologi	<p>Adaptasi teknologi ini kami melakukan beberapa kegiatan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi produk pembelajaran kemendikbud.</li> <li>Sosialisasi pentingnya pendidikan bagi anak sesuai perkembangan zaman.</li> <li>Membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi, yaitu penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan AKM.</li> <li>Membuat video pembelajaran berupa video dengan menggunakan aplikasi tertentu.</li> </ol>
Administrasi Sekolah	<p>Kegiatan administrasi ini kami lakukan dengan membuat beberapa agenda kegiatan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membantu guru mengurus administrasi kependidikan.</li> <li>Membantu guru mengisi data absensi peserta didik.</li> <li>Membuat rencana pembelajaran agar sesuai dengan kompetensi.</li> </ol>
Literasi Perpustakaan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk membelajarkan ketrampilan literasi dan mengadakan pusat bacaan rekreasi dan pengisi waktu senggang. Agenda dari kegiatan perpustakaan ini terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan perpustakaan yang tidak terjamah selama 2 tahun karena Pandemi, kegiatan ini dimulai dari memilah buku yang layak pakai, membersihkan rak buku, menata ulang ruangan dan membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman.</li> <li>Menata, memilah, dan mendata kembali buku yang ada berdasarkan jenis dan kelasnya.</li> <li>Mengajak siswa untuk gemar membaca ke perpustakaan.</li> </ol>
Budaya Sekolah	<p>Kegiatan pengaktifan budaya sekolah kami pilih sebagai program kerja karena selama pandemi 2 tahun kegiatan budaya sekolah juga ikut terhenti. Kegiatan budaya sekolah ini terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan kembali upacara bendera di hari senin.</li> <li>Pengadaan kembali senam sehat di hari Jum'at minggu ke 1 dan minggu ke 3.</li> <li>Pengadaan kembali tahsin atau membaca ayat suci Al-Qur'an di hari jum'at minggu ke 2 dan ke 4.</li> </ol>

Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar tidak selamanya berjalan dengan lancar. Banyak hambatan dan rintangan yang dilalui. Namun tidak melunturkan semangat juang kita terhadap pengabdian kepada pendidikan. Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar berupa:

#### **a. Mengajar**

Saat pembelajaran memiliki keterbatasan waktu dan gerak. Waktu yang singkat di sekolah karena adanya himbuan dari pemerintah sehingga mengakibatkan materi tidak sepenuhnya tersampaikan ke siswa karena waktu yang membuat sistem mengajar cepat. Gerak siswa juga terbatas dimana biasanya dapat memberikan pengajaran untuk berdiskusi dengan siswa yang lain, saat pandemi ini harus jaga jarak. Pada saat mengajar, kelas terkadang tidak kondusif sehingga kami mahasiswa harus sebisa mungkin mengatur dan menyesuaikan metode yang tepat agar kelas kembali kondusif. Namun selama Program Kampus Mengajar, literasi dan numerasi sudah tersampaikan dengan baik. Siswa sudah mulai bisa membaca dan berhitung. Hampir 80% sudah memahami dan menguasai, terbukti dengan hasil Ujian Akhir Tahun diatas rata-rata.

#### **b. Adaptasi dan Teknologi**

Dalam membantu adaptasi teknologi selama program ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Pembelajaran menggunakan video membuat siswa semakin antusias untuk belajar. Siswa juga

sudah mulai tahu bagaimana menghidupkan laptop, bagaimana cara mengetik dan mengakses aplikasi windows dasar. Namun kami terkadang mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi AKM kelas tetapi secara keseluruhan adaptasi teknologi kepada siswa dan guru dapat berjalan lancar.

#### **c. Administrasi Sekolah**

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru, pada program ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan arahan guru. Membuat rencana pembelajaran dengan merekap absensi dan mengecek data siswa kelas 6 yang hendak melaksanakan ujian, semua terstruktur dan berjalan lancar.

#### **d. Literasi Perpustakaan**

Dalam membersihkan perpustakaan mahasiswa dibantu oleh peserta didik. Kami gotong royong membersihkan perpustakaan sehingga pengerjaan menjadi lebih ringan. Buku yang ada di perpustakaan sudah tertata rapi dan bersih, sehingga peserta didik tertarik untuk membaca diperpustakaan lagi.

#### **e. Jumat Berkah**

Kegiatan Jumat berkah berjalan lancar, peserta didik antusias mengikuti berbagai kegiatan di hari jumat. Pada saat senam, peserta didik mulai hafal gerakanya dan penuh semangat begitupula saat membaca ayat ataupun surat al-quran peserta didik mengikuti dengan bersungguh-sungguh.

Kegiatan kampus mengajar ini membawa banyak dampak baik terhadap siswa, guru, dan mahasiswa. Dampak yang bisa dilihat yaitu siswa memiliki semangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dan juga ada banyak siswa yang sudah bisa membaca. Untuk guru yaitu guru semangat untuk mempelajari kemajuan teknologi dan membuat administrasi yang sistematis serta praktis. Dampak untuk mahasiswa yaitu mahasiswa memiliki bekal untuk menyongsong masa depan, terampil dalam kemampuan bahasa, dan terampil dalam berbagai hal yang berkaitan dengan profesi guru.

#### 4. Simpulan

Kegiatan kampus mengajar ini memiliki banyak manfaat. Mahasiswa dituntut untuk terampil dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Program kampus mengajar di SD Negeri 01 Plumbon memiliki beberapa kegiatan program kerja. Beberapa program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan selama mengabdikan menjadi mahasiswa kampus mengajar 3 di SD Negeri 01 Plumbon yaitu: mengajar, adaptasi teknologi, administrasi sekolah, literasi sekolah, dan budaya sekolah. Dengan adanya kampus mengajar ini membawa dampak yang banyak baik kepada siswa, guru, dan mahasiswa. Mahasiswa kampus mengajar selalu berupaya untuk mengabdikan dan menemukan inovasi-inovasi yang baru. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia

karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar. Dan adaptasi teknologi.

#### 5. Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021a). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *Proceeding UMSurabaya*, 1(1).
- Anwar, R. N. (2021b). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Asdiniah, E. N. A., & Dewi, A. D. (2021). Urgensi Merdeka Belajar: Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Asmawan, M. C., & Arianto, B. (2022). Pembelajaran Daring pada Masa Covid 19: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 69–80.
- Deslinda, G., Asy'arie, M., & Taufik, T. (2022). Regulasi Diri Santri Program Tahfidz dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 6(1), 69–91.
- Ekawaty, D. W., & Ruhaena, L. (2020). Stimulasi Kemampuan Motorik Anak Prasekolah oleh Ibu di Rumah. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1),

- 14-24.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8.
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35.
- Inzani, F. I., Fadhillah, B. W., & Marni, S. (2022). Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1).
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69-79.
- Lathifah, Z. K., & Utami, I. I. S. (2021). Bimbingan Teknis Aplikasi Portal Rumah Belajar pada Praktik Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 24(2), 367-379.
- Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100-106.
- Nurhidayat, N., Katoningsih, S., Utami, R. D., Maryana, W., Ishartono, N., Sidiq, Y., Irfadhila, D., & Siswanto, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 83-90.
- Nuroniayah, A. (2021). Home Teaching Era Pandemi Covid-19 pada Siswa SD sebagai Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring. *Warta LPM*, 24(3), 466-475.
- Purnama, S., Adlika, N. M., Wiyono, H., Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 263-279.
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-Hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *NUSANTARA*, 2(3), 393-404.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Sutabri, A. L., Solawati, D. N., Pawestri, L. A., & Rahmawati, F. P. (2022). Partisipasi Keluarga dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1).
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 1-12.

Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2).